

Sat Binmas Polres Lumajang Monitoring dan Asistensi Masjid Tangguh

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 4, 2021 - 16:01



LUMAJANG - Sat Binmas Polres Lumajang melaksanakan monitoring dan asistensi Masjid tangguh, Jumat (4/6/2021).

Kegiatan tersebut dilaksanakan di dua tempat yakni, Masjid Tangguh Baiturrohman Desa Dawuhan Lor, Kec. Sukodono, dan Masjid Tangguh Darul Falah Kelurahan Kepuharjo Lumajang.

Dari hasil monitoring dan Asistensi di Masjid Tangguh Baiturrahman Desa Dawuhan Lor. Kec. Sukodono telah melaksanakan Prokes kesehatan Covid 19.

"Jamaah pada waktu melaksanakan sholat memakai masker, dan dilengkapi Thermogan, Tanda jarak / Physical distancing, dan Sarana cuci tangan," kata Kasat Binmas Polres Lumajang AKP Totok Sudarsono melalui Paur Subbag Humas Ipda Andrias Shinta.

Selain itu masjid tersebut terlihat pemasangan baner yang berisi himbuan prokes covid-19, serta tidak ada karpet dan alas sholat yang dipakai untuk umum.

"Tidak ada yang berjabat tangan setelah selesai sholat berjamaah, dan tidak berjubel setelah melaksanakan sholat dan meninggalkan masjid," Ujar shinta.

Lebih lanjut ia menjelaskan, Kegiatan monitoring asistensi masjid tangguh yang telah di bentuk yaitu tujuannya adalah kita melihat sampai sejauh mana masjid tangguh itu mempraktekkan dengan protokol kesehatan.

"Jadi masjid juga harus menerapkan protokol kesehatan covid19. Sehingga nantinya masjid ini tidak menjadi klaster baru," tutur Shinta.

Ia menyampaikan, Masjid juga harus memberikan tanda pyshical distanting, harus punya termoghun. sehingga takmir masjidnya itu juga memberikan himbuan kepada calon jamaah, baik itu jamaah sholat jum'at, sholat fardu.

"Takmir masjid untuk menyampaikan kepada jammaah untuk selalu pakai masker dalam melaksanakan sholat, jaga jarak, dan tidak jabat tangan setelah sholat dan juga selalu mencuci tangan," terang Ipda Andrias Shinta.

Dimana takmir masjid untuk memberikan termoghun sehingga tau, melebihi dari 38 tentunya para jamaah yang akan melaksanakan sholat agar kembali ke rumah. Dan juga selalu memberikan/menyampaikan kepada masyarakat untuk selalu protokol kesehatan.

Harapannya tentunya agar masjid di wilayah kab. Lumajang menerapkan protokol kesehatan sehingga tidak terjadi klaster baru di dalam masjid dan juga meminimalisir penyebaran covid-19.

"Tentunya harapannya adalah agar semua masjid di wilayah kab. Lumajang menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin dan benar-benar melakukan bukan sekedar himbuan tapi benar-benar mempraktekkan kepada masyarakat bahwa Prokes itu memang sangat penting," harap Ipda Andrias Shinta. (Hms/Jon)